

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU IBU DENGAN  
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN  
INDRALAYA RAYA KABUPATEN  
OGAN ILIR TAHUN 2024**



**OLEH**

**NAMA : FIKRIYYAH MUNAWWAROH  
NIM : 10011382025137**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FIKRIYYAH MUNAWWAROH

NIM : 10011382025137

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 30 Juli 2024**

**Fikriyyah Munawwaroh**

**Hubungan Faktor Perilaku Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di  
Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024  
Xx + 113 halaman, 58 tabel, 4 gambar, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

Di Kabupaten Ogan Ilir, ISPA merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi. Karakteristik balita dan faktor perilaku ibu sering menjadi faktor risiko terjadinya ISPA pada balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor perilaku ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain *crosssectional* dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan total sampel sebanyak 101 responden ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Indralaya Raya. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa variabel yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya, yaitu variabel tingkat pengetahuan ibu ( $P\text{-value}=0,000$ ), perilaku ibu dalam menjaga kebersihan lingkungan ( $P\text{-value}=0,000$ ), perilaku merokok dalam keluarga ( $P\text{-value}=0,000$ ), status imunisasi anak ( $P\text{-value}=0,003$ ), dan konsumsi vitamin A ( $P\text{-value}=0,000$ ). Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor paling dominan mempengaruhi kejadian ISPA pada balita adalah perilaku merokok dalam keluarga ( $P\text{-value} = 0,016$ ;  $pr = 5,376$ ;  $CI = 1,364-21,186$ ). Penelitian ini diharapkan dapat ditingkatkan melalui berbagai intervensi, seperti program edukasi yang berkelanjutan, peningkatan pengetahuan tentang bahaya asap rokok, dukungan sosial dan akses terhadap layanan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan yang signifikan dalam jangka panjang.

**Kata Kunci** : Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Karakteristik Balita, Perilaku Ibu, Perilaku Merokok dalam Keluarga

**Kepustakaan** : 86 (2007-2023)

**EPIDEMIOLOGY**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**Undergraduate Thesis, 30 Juli 2024**

Fikriyyah Munawwaroh

**The Relationship between Maternal Behavioral Factors and the Incidence of ISPA in Toddlers in Indralaya Raya Village, Ogan Ilir Regency in 2024**

Xx + 113 pages, 58 tables, 4 pictures, 8 appendices

**ABSTRACT**

In Ogan Ilir Regency, ISPA is one of the diseases that often occurs. Characteristics of toddlers and maternal behavioral factors are often risk factors for ARI in toddlers. The aim of this research is to determine the relationship between maternal behavioral factors and the incidence of ISPA in toddlers in Indralaya Raya Village, Ogan Ilir Regency in 2024. This research uses a *cross-sectional* design with quantitative research methods. The data collection technique in this research is *non-probability sampling* with a total sample of 101 mother respondents who have toddlers aged 12-59 months in Indralaya Raya Village. Data analysis was carried out univariate, bivariate and multivariate. The results of the bivariate analysis in this study show that there are several variables related to the incidence of ISPA in toddlers in Indralaya Raya Village, namely the variable level of mother's knowledge (P-value= 0.000), mother's behavior in maintaining environmental cleanliness (P-value=0.000), smoking behavior in the family (P-value=0.000), child immunization status (P-value=0.003), and vitamin A consumption (P-value=0.000). The results of multivariate analysis show that the most dominant factor influencing the incidence of ARI in toddlers is smoking behavior in the family (P-value = 0.016; pr = 5.376; CI = 1.364-21.186). It is hoped that this research can be improved through various interventions, such as ongoing education programs, increasing knowledge about the dangers of cigarette smoke, social support and access to health services to increase awareness and encourage significant change in the long term.

**Keywords** : Acute Respiratory Infections, Characteristics of Toddlers, Maternal Behavior, Smoking Behavior in the Family

**Bibliography** : 86 (2007-2023)

### HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 September 2024

Yang bersangkutan



Fikriyah Munawwaroh

NIM. 10011392025137

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN ISPA  
PADA BALITA DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA KABUPATEN  
OGAN ILIR TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :  
FIKRIYYAH MUNAWWAROH  
10011382025137

Indralaya, 10 September 2024



Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurb'.

Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M  
NIP. 199208022019032020

## HALAMAN PERSETUJUAN


Karya ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Faktor Perilaku Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 September 2024.

Indralaya, 10 September 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. H. Yusri, S.KM., M.KM  
NIP. 197605221996031002

(  )

**Anggota :**

1. Rini Anggraini, S.KM., M.PH  
NIP. 199001312023212041
2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M  
NIP. 199208022019032020

(  )


(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



  
Dr. Misnanarti, S. KM., M.KM  
Nip. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Any, S. Si., M.Kes  
Nip. 197909152006042005

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Fikriyyah Munawwaroh  
NIM : 10011382025137  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Gading, 04 September 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Hutana Godang, Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat  
Email : munawwarohfikriyyah@gmail.com  
Nama Orang Tua  
Ayah : M. Hasbi  
Ibu : Darlina, S.Pd.I

### **Riwayat Pendidikan**

2020 – Sekarang : Peminatan Epidemiologi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya  
2017 – 2020 : SMAN 01 Lembah Melintang  
2014- 2017 : MTsN 02 Pasaman Barat  
2008-2014 : SDN 05 Lembah Melintang  
2006- 2008 : TK Pertiwi Ujung Gading

### **Riwayat Organisasi**

2020 : LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul "Hubungan Faktor Perilaku Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024" untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak kendala, rintangan, serta kesulitan. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan yang sudah diberikan dari berbagai pihak, hingga akhirnya penulis mampu menuntaskan skripsi ini dengan maksimal. Maka, penulis menaruh ucapan terima kasih yg sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat beserta karunia-Nya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Masyarakat Universitas Sriwijaya,
3. Ibu Nurmalia Ermi, S, ST., M,KM selaku dosen pembimbing materi yang selalu memberikan semangat dan bimbingannya selama proses penyelesaian tugas akhir ini,
4. Bapak H. Yusri, S.KM., M.KM selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir,
5. Ibu Rini Anggraini, S.KM., M.PH selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir,
6. Seluruh dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada peneliti hingga mencapai ke titik ini,
7. Pimpinan dan staff (Ibu Hilda) Puskesmas Indralaya Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu saya dalam perolehan data penelitian ini.
8. Orang tua penulis M. Hasbi (Ayah) dan Darlina (Ibu), serta saudaraku tersayang (Abang Andre & Adik 'Afif) yang selalu memberikan doa, perhatian, pengertian serta kesabaran dalam memberikan dukungan dan

semangat kepada penulis baik moril maupun materi,

9. Teman seperjuangan penulis selama proses pengerjaan tugas akhir (Ahda, Annisya, Ismi, Widad dan Nabila) yang senantiasa kebersamai dalam semangat pertemanan tiada akhir,
10. Orang terbaik selama di perantauan (Nilam Sari) yang senantiasa memberi segala dukungan, bantuan, serta nasihat yang selalu membangun selama ini,
11. Teman seperjuangan Epidemiologi 2020 yang telah membantu dan mendukung dalam proses pengerjaan tugas akhir ini,
12. Semua pihak yang telah hadir dalam masa perkuliahan, mendukung serta membantu penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
13. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Fikriyyah Munawwaroh. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri hingga detik ini, walau sering mengeluh namun saya bangga kepada diri sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi dari hari ke hari, kehidupan dunia akan segera bermula.

Penulis sudah memberikan usaha terbaik dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis berharap tugas akhir ini memberikan manfaat serta menambah wawasan mengenai penyakit ISPA serta hubungan dengan factor risiko. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun agar penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik dan bermantaaat di lain waktu.

Indralaya, 10 September 2024

Penulis



Fikriyyah Munawwaroh

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fikriyyah Munawwaroh  
NIM : 10011382025137  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

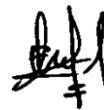
Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan hak kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 10 September 2024  
Yang Menyatakan,



Fikriyyah Munawwaroh  
NIM. 10011382025137

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan .....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat .....	7
1.4.4 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Lokasi Penelitian .....	7
1.5.2 Waktu Penelitian .....	7
1.5.3 Materi Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2. 1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) .....	8

2.1.1 Pengertian ISPA .....	8
2.1.2 Penyebab ISPA.....	8
2.1.3 Tanda dan Gejala Klinis ISPA.....	9
2.1.4 Pencegahan ISPA .....	10
2.1.5 Pengobatan/Mengintervensi ISPA .....	10
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA .....	11
2.2.1 Faktor Internal .....	11
2.2.2 Fakor Eksternal.....	12
2.3 Balita .....	14
2.3.1 Definisi Balita.....	14
2.3.2 Status Gizi Balita .....	14
2.3.3 Status Kekebalan Tubuh Balita .....	15
2.3.4 Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap.....	15
2.3.5 Konsep Perilaku Merokok .....	17
2.3.6 ISPA pada balita .....	19
2.3.7 Pengobatan ISPA pada Balita .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu .....	21
2.5 Kerangka Teori Penelitian .....	27
2.6 Kerangka Konsep .....	28
2.7 Definisi Operasional .....	29
2.8 Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel .....	36
3.2.1 Populasi.....	36
3.2.2 Sampel.....	37
3.2.3 Besar Sampel .....	38
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	39
3.3.1 Jenis Data .....	39
3.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	40
3.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	41
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	41

3.5 Validitas dan Reliabilitas Data .....	42
3.5.1 Validitas Data .....	42
3.5.2 Reliabilitas Data .....	46
3.6 Analisis dan Penyajian Data .....	47
3.6.1 Analisis Data.....	47
3.6.2 Penyajian Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Gambaran Penelitian .....	50
4.1.1 Keadaan Geografis .....	50
4.1.2 Keadaan Demografis.....	52
4.2 Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Karakteristik Ibu.....	54
4.2.2 Data Balita .....	55
4.2.3 Analisis Univariat.....	56
4.2.4 Analisis Bivariat .....	64
4.2.5 Analisis Multivariat.....	72
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	87
5.2 Pembahasan .....	88
5.2.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya.....	88
5.2.2 Hubungan Perilaku Ibu dalam Merawat Balita yang Sakit dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya.....	90
5.2.3 Hubungan Perilaku Ibu dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya.....	91
5.2.4 Hubungan Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya.....	93
5.2.5 Hubungan Perilaku Merokok dalam Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya.....	94
5.2.6 Hubungan Status Imunisasi Anak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya.....	96

5.2.7 Hubungan Status Gizi Anak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya.....	98
5.2.8 Hubungan Konsumsi Vitamin A dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya.....	99
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
6.1 Kesimpulan.....	101
6.2 Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Faktor Perilaku Ibu dengan Kejadian Ispa Pada Balita .....	21
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	29
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Ibu .....	44
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Perilaku Ibu dalam Merawat Balita yang Sakit ....	44
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Perilaku Ibu dalam Membersihkan Lingkungan ...	44
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif .....	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Perilaku Merokok dalam Keluarga .....	45
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Status Imunisasi Anak.....	45
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Kejadian ISPA .....	46
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sex Ratio .....	51
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022.....	52
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir .....	54
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir .....	55
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Usia Balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir .....	55
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Anak Ke- Balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir .....	55
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Pengetahuan Ibu di Kelurahan Indralaya Raya .....	56
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	57
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Perilaku Ibu dalam Merawat Balita yang Sakit di Kelurahan Indralaya Raya .....	58



Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu dalam Merawat Balita yang Sakit dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	58
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Perilaku Ibu dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Indralaya Raya .....	59
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya ....	60
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Indralaya Raya .....	60
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	61
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Perilaku Merokok dalam Keluarga di Kelurahan Indralaya Raya.....	61
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok dalam Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	62
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Status Imunisasi Anak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	62
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Status Gizi Anak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	63
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Konsumsi Vitamin A dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	63
Tabel 4. 20 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Keluran Indralaya Raya .....	64
Tabel 4. 21 Hubungan antara Perilaku Ibu dalam Merawat Balita yang Sakit dengan Kejadian ISPA pada Balita di Keluran Indralaya Raya .....	65
Tabel 4. 22 Hubungan antara Perilaku Ibu dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Keluran Indralaya Raya.....	66
Tabel 4. 23 Hubungan antara Perilaku Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Keluran Indralaya Raya .....	67
Tabel 4. 24 Hubungan antara Perilaku Merokok dalam Keluraga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Keluran Indralaya Raya .....	68
Tabel 4. 25 Hubungan antara Status Imunisasi Anak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Keluran Indralaya Raya .....	70

Tabel 4. 26 Hubungan antara Status Gizi Anak dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	71
Tabel 4. 27 Hubungan antara Konsumsi Vitamin A dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Indralaya Raya .....	72
Tabel 4. 28 Hasil Seleksi Bivariat .....	73
Tabel 4. 29 Hasil Pemodelan Awal Multivariat .....	74
Tabel 4. 30 Hasil Pemodelan Awal .....	75
Tabel 4. 31 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Konsumsi Vitamin A .....	76
Tabel 4. 32 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Status Imunisasi Anak .....	76
Tabel 4. 33 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Status Gizi Anak .....	77
Tabel 4. 34 Hasil Pemodelan Awal .....	77
Tabel 4. 35 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Konsumsi Vitamin A .....	78
Tabel 4. 36 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Status Gizi Anak .....	79
Tabel 4. 37 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Status Imunisasi Anak .....	79
Tabel 4. 38 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Tingkat Pengetahuan Ibu .....	80
Tabel 4. 39 Hasil Pemodelan Awal .....	80
Tabel 4. 40 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Konsumsi Vitamin A .....	81
Tabel 4. 41 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Status Imunisasi Anak .....	82
Tabel 4. 42 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Status Gizi Anak .....	83
Tabel 4. 43 Hasil Pemodelan Awal .....	83
Tabel 4. 44 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Konsumsi Vitamin A .....	84

Tabel 4. 45 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Status Gizi Anak .....	85
Tabel 4. 46 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Status Imunisasi Anak.....	85
Tabel 4. 47 Hasil Analisis Multivariat Final Model .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori .....	27
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	28
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian.....	37
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya.....	50

## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	= <i>Acquired Immunie Deficiency Syndrome</i>
ARDS	= <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
ASI	= Air Susu Ibu
BCG	= <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
BPS	= Badan Pusat Statistik
CTPS	= Cuci Tangan Pakai Sabun
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	= Dinas Kesehatan
DPT	= Difteri, Pertusis, dan Tetanus
IRA	= Infeksi Resiratorik Akut
ISPA	= Infeksi Saluran Pernafasan Akut
Kemenkes	= Kementrian Kesehatan
MENKES	= Menteri Kesehatan
MTBS	= Manajemen Terpadu Penyakit Balita
OR	= Odds Ratio
PR	= Prevalence Ratio
PD31	= Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi
UNICEF	= <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
RSV	= <i>Respiratory Syntycial Virus</i>
SUSENAS	= Survei Sosial Ekonomi Nasional
TBC	= <i>Tuberculosis</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Sertifikat Kaji Etik

Lampiran 5 Surat Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 6 Surat Pengantar Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Ogan Ilir .

Lampiran 7 Output Hasil Pengolahan Data Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan atas maupun bawah dan sering menyerang anak balita. Berdasarkan data WHO yang dilaporkan dalam *World Health Statistics* kasus kematian akibat ISPA mencapai 120 juta jiwa per tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah total kematian anak pada balita mencapai 5,4 juta anak dan ISPA menyumbang 16% dari seluruh jumlah kematian anak di bawah umur 5 tahun di dunia, yaitu sebesar 920.136 balita meninggal atau lebih 2.500 balita per hari. Pada tahun 2019 penyakit infeksi saluran pernafasan akut menurunkan angka harapan hidup mereka yang memiliki kondisi tersebut sebesar 2,09 juta per tahun (WHO, 2019). Pada tahun 2020 diketahui bahwa proporsi balita ISPA pada umur 1-5 tahun sebanyak 1.988 kasus (42,91%). Menurut UNICEF tahun 2021 terdapat lebih dari 1.400 kasus pneumonia per 100.000 anak atau 1 kasus per 71 anak setiap tahun (UNICEF, 2021). Dimana hampir seluruh (97%) kematian balita akibat ISPA tersebut terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah, dan 79% terjadi di kawasan Afrika dan Asia Tenggara. Wilayah Afrika menderita angka kematian tertinggi yaitu 46,7 kematian per 100.000 penduduk. Sedangkan di wilayah Asia Tenggara yaitu 29,6 kematian per 100.000 penduduk, dimana angka tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata global yaitu 18,3 kematian per 100.000 penduduk (WHO, 2023).

Berdasarkan hasil Riskesdas pada tahun 2018 angka kejadian ISPA pada balita di Indonesia adalah sebesar 4,4%. Prevalensi ISPA tertinggi terjadi pada kelompok umur 1-4 tahun yaitu sebesar 13,7%. Berdasarkan data yang diperoleh dari buku Profil Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tahun 2019, prevalensi ISPA pada balita di Indonesia sebesar 3,55% dari total kasus sebanyak 7.639.507 (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Kemudian pada tahun 2020 menurun sebesar 30% menjadi 4.972.553, dan pada tahun 2021 menurun kembali menjadi

4.432.177. Dimana kasus ISPA terbanyak di Indonesia yaitu terjadi di Provinsi Jawa Timur (50%), Banten (46,2%), dan Lampung (40,6%) (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Kemenkes RI, (2020) penyakit yang memengaruhi sistem pernapasan dari hidung ke alveoli dan organ-organ adneksanya (sinus, rongga telinga tengah, dan peura) dikenal sebagai infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang disebabkan oleh lebih dari 300 jenis mikroorganisme seperti bakteri, virus atau jamur. Penyakit ISPA ditandai dengan kejadian singkat/ muncul secara tiba-tiba dan sangat mudah menular terutama pada kelompok rentan yaitu bayi, balita dan lansia. Bergantung pada patogen penyebab, lingkungan dan faktor pendukung lainnya (Yunus, Raharjo and Fitriangga, 2020). Sebagian besar infeksi saluran pernapasan akibat virus, seperti pilek dan batuk, bersifat ringan dan tidak perlu diobati dengan antibiotik. Infeksi saluran pernapasan atas yang disebabkan oleh virus merajalela di semua komunitas di musim dingin. Penyakit yang dikenal sebagai ISPA sering menyerang anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka yang masih berkembang (Afroh Fauziah, 2018).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kejadian ISPA sebesar 25.366 kasus, pada tahun 2021 meningkat menjadi 32.336 kasus, kemudian pada tahun 2022 meningkat secara signifikan menjadi 519.167 kasus (Badan Pusat Statistik, 2022). Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021 jumlah penemuan kasus penderita ISPA/pneumonia balita terbanyak di Puskesmas Indralaya dengan jumlah 99 kasus atau dengan cakupan 3,8% dari perkiraan kasus sebanyak 2.586 kasus, dan paling sedikit di Puskesmas Tambang Rambang yaitu 0 kasus. Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 sebesar 54,2% (13 puskesmas). Kabupaten Ogan Ilir sering menjadi penyumbang asap terbesar di wilayah tersebut karena Ogan Ilir memiliki banyak lahan gambut yang mudah terbakar, terutama saat musim kemarau. Kebakaran gambut menghasilkan asap tebal yang mengandung polutan berbahaya bagi kesehatan. Kemudian pembukaan lahan untuk perkebunan dan pertanian sering dilakukan dengan cara membakar meskipun hal tersebut ilegal, serta musim kemarau panjang dan panas ekstrem membuat lahan gambut di



Kabupaten Ogan Ilir mudah kering dan mudah terbakar (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2021).

Data tersebut menunjukkan bahwa ISPA merupakan penyakit dengan persentase terutama menyerang balita. Banyak faktor penyebab ISPA pada balita seperti kondisi cuaca, status gizi, status vaksinasi, dan imunitas atau antibodi. Sebagian besar infeksi saluran pernapasan akut disebabkan oleh bakteri dan virus. Anak dengan ISPA memiliki tanda dan gejala seperti batuk, demam, pilek, bersin, sesak napas, dan lemas (Sari and Qomariyah, 2022). Faktor utama penyebab ISPA adalah balita tidak diberikan ASI eksklusif. ASI mengandung semua nutrisi penting yang dibutuhkan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan, serta antibodi yang dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh selama masa pertumbuhannya. ASI diberikan kepada bayi karena mengandung banyak khasiat dan manfaat. Diantaranya adalah penurunan risiko terkena penyakit menular, seperti infeksi saluran cerna (diare), infeksi saluran pernapasan (ISPA), dan infeksi telinga. Dampak yang akan terjadi jika anak terkena ISPA adalah anak akan sulit tidur, rewel, bernapas dan dapat mengganggu tumbuh kembang anak. Penyakit ini memiliki keterbatasan tersendiri dan biasanya sembuh dengan sendirinya dalam waktu 4-10 hari tanpa komplikasi.

Dengan adanya masalah kejadian ISPA perlu adanya upaya pencegahan seperti kepatuhan terhadap pola makan bergizi, pola hidup bersih dan sehat, serta pemberian ASI eksklusif. Balita yang kekurangan gizi lebih rentan terhadap ISPA. Oleh karena itu, balita perlu diberikan nutrisi yang tepat untuk memperkuat daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang ISPA. Perilaku hidup bersih dan sehat dapat ditegakkan dengan menjauhkan balita dari asap rokok, karena tingginya tingkat pembakaran asap dapat merusak pertahanan paru-paru, yang akan memudahkan munculnya Infeksi Respiratorik Akut (IRA). Pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko penularan ISPA. Adanya imunoglobulin A pada ASI, pemberian ASI sesegera mungkin dapat meningkatkan antibodi pada tubuh bayi (Rusady and Imroatu zulaikha, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur, anak-anak yang tidak diberi ASI eksklusif sampai usia 6 bulan mempunyai kemungkinan 8 kali lebih tinggi terkena pneumonia

dibandingkan anak-anak yang diberi ASI eksklusif (Clin *et al.*, 2021). Menurut penelitian Almeida (2022) di daerah Tegal, Jawa Tengah terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian ISPA pada bayi 0-12 bulan. Bayi yang diberi ASI eksklusif mengalami ISPA sering sebanyak 16 bayi (10,4%), sedangkan bayi yang mengalami ISPA jarang sebanyak 56 bayi (36,4%) (Almeida *et al.*, 2022). Kemudian juga ditemukan bahwa anak-anak yang tinggal dengan tingkat polusi udara yang tinggi dalam ruangan atau terpapar asap rokok memiliki risiko 7 kali lipat lebih tinggi terkena pneumonia dibandingkan bayi dan balita yang tinggal di rumah tanpa kondisi tersebut (Clin *et al.*, 2021). Penelitian lain, pada Kecamatan Bedahan dan Sawangan, Depok, Jawa Barat, keberadaan perokok di dalam rumah merupakan faktor determinan penyakit ISPA di Kota Depok (Wulandari, Fauzia and Kurniasari, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aryani & Syapitri (2018) terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dalam rumah dengan kejadian ISPA pada anak usia 1-4 tahun di Puskesmas Tumpaan Kabupaten Minahasa. Hasil uji statistik menggunakan uji chi-square pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ) diperoleh nilai  $p = 0,002$  yang menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  (0,05) (Aryani and Syapitri, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang, bahwa dari 17 ibu yang berpengetahuan kurang baik didapat sebanyak 14 balita (82,4%) yang mengalami ISPA dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 4 balita (30,8%) (Febrianti, 2020).

Penelitian di Indonesia telah banyak mengeksplorasi tentang hubungan antara variabel-variabel yang memengaruhi kejadian ISPA pada balita. Namun, belum ada penelitian yang membahas Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir sangat penting untuk dilakukan karena masih tingginya kejadian atau kasus ISPA di Kabupaten Ogan Ilir. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang hubungan faktor perilaku ibu dengan kejadian ISPA pada anak balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyumbang sebagian besar kematian pada anak umur 1-5 tahun (usia balita). Banyak faktor penyebab ISPA pada balita seperti disebabkan oleh bakteri dan virus, kondisi cuaca, status gizi, status vaksinasi, dan imunitas atau antibodi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kejadian ISPA sebesar 25.366 kasus, pada tahun 2021 meningkat menjadi 32.336 kasus, kemudian pada tahun 2022 meningkat secara signifikan menjadi 519.167 kasus (Badan Pusat Statistik, 2022). Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 jumlah penemuan kasus penderita ISPA/pneumonia balita terbanyak di Puskesmas Indralaya dengan jumlah 99 kasus atau dengan cakupan 3,8% dari perkiraan kasus sebanyak 2.586 kasus, dan paling sedikit di Puskesmas Tambang Rambang yaitu 0 kasus. Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 sebesar 54,2% (13 puskesmas). Untuk itu, kematian balita akibat ISPA menjadi urusan penting untuk diatasi. Upaya untuk mencegah dan mengatasi kejadian ISPA pada balita dapat dilakukan dengan memberikan pola makan bergizi, pola hidup bersih dan sehat, serta pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana “hubungan faktor perilaku ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor perilaku ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.
- b. Menganalisis hubungan perilaku ibu dalam merawat balita yang sakit dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

- c. Menganalisis hubungan perilaku ibu dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.
- d. Menganalisis hubungan perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.
- e. Menganalisis hubungan perilaku merokok dalam keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.
- f. Menganalisis hubungan status imunisasi anak dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.
- g. Menganalisis hubungan status gizi anak dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.
- h. Menganalisis hubungan konsumsi vitamin A dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.
- i. Menganalisis pengaruh perilaku ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian.
- b. Menambah pengalaman dalam menulis karya ilmiah.
- c. Meningkatkan peluang untuk mendapatkan beasiswa atau pekerjaan di bidang penelitian.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah bahan keustakaan dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Menambah masukan terhadap pendidikan ilmu kesehatan masyarakat.
- c. Meningkatkan daya saing institusi.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Masyarakat dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Mendapat informasi tentang prevalensi ISPA dan hubungan perilaku pola asuh ibu dengan kejadian ISPA pada balita.
- b. Meningkatkan pemahaman mengenai variabel yang dapat mempengaruhi risiko balita terkena ISPA.
- c. Membantu meningkatkan kualitas hidup balita.

#### **1.4.4 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan**

Instansi kesehatan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Mendapat informasi tentang prevalensi ISPA dan hubungan perilaku pola asuh ibu dengan kejadian ISPA pada balita.
- b. Meningkatkan pemahaman mengenai variabel yang dapat mempengaruhi risiko balita terkena ISPA.
- c. Mengembangkan intervensi untuk menurunkan kejadian ISPA pada balita.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Indralaya Raya dengan studi kasus kejadian ISPA pada Balita.

#### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - April 2024 yaitu dimulai dengan kegiatan penyusunan proposal dan pencarian data.

#### **1.5.3 Materi Penelitian**

Penelitian ini menguji hubungan antara perilaku ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admasie, A., Kumie, A. and Worku, A. (2018) 'Children under Five from Houses of Unclean Fuel Sources and Poorly Ventilated Houses Have Higher Odds of Suffering from Acute Respiratory Infection in Wolaita-Sodo, Southern Ethiopia: A Case-Control Study', *Journal of Environmental and Public Health*, 2018. doi:10.1155/2018/9320603.
- Afroh Fauziah, S. (2018) 'Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( ISPA ) pada', *Jurnal Pengabdian 'Dharma Bakti'*, 1(2), pp. 57–60.
- Almeida, C.S. de *et al.* (2022) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Bayi', *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), pp. 1689–1699.
- Aprilliani, R.P.C. and Pratiwi, Y. (2018) 'Hubungan Perilaku Phbs Rumah Tangga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Jekulo Kudus', *Prosiding Hefa*, Pp. 251–257.
- Ariano, A. *et al.* (2019) 'Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Talok Kecamatan Kresek', *Jurnal Kedokteran YARSI*, 27(2), pp. 076–083. doi:10.33476/jky.v27i2.1119.
- Arsi, A. (2021) 'Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS', *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, pp. 1–8.
- Aryani, N. and Syapitri, H. (2018) 'Hubungan kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah dengan ISPA pada balita di Puskesmas Helvetia Tahun 2016', *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, 3(1), pp. 1–9.
- Barni (2021) 'Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021', *Universitas Indonesia*, pp. 14–39.
- Clin, C.E.P. *et al.* (2021) 'Machine Translated by Google Artikel asli Faktor

- risiko pneumonia anak : studi kasus-kontrol di daerah dengan prevalensi tinggi di Indonesia Machine Translated by Google’, 64(11), pp. 588–595.
- Darmawan, M., Kumala, D. and Arsesiana, A. (2016) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Bayi Usia 1-12 Bulan di Puskesmas Pahandut Palangka Raya’, *Dinamika Kesehatan*, 7(2), pp. 98–109.
- Dengo, S.W. *et al.* (2018) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( Ispa ) Pada Balita Usia 24-59 Bulan Diwilayah Puskesmas Kota Timur Factors Associated With The Incidence Of Acute Respiratory Tract Infection ( Ari ) In Children Aged 24-59 Months I’.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) ‘Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021’, *Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*, p. 101. Available at: <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir>.
- Ery Fitria Nurmawati (2015) ‘Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Ispa Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Seyegan Sleman’.
- Febrianti, A. (2020) ‘Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang’, *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), pp. 133–139.
- Gannika, L. and Kundre, R. (2018) ‘Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Dasar Dengan Angka Kesakitan Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Di Puskesmas Modinding’, *Jurnal Keperawatan*, 5(2), pp. 1–7.
- Hartaty, H. (2018) ‘Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 5(2), pp. 13–32. doi:10.35816/jiskh.v5i2.29.
- Hassen, S. *et al.* (2020) ‘Determinants of acute respiratory infection (ARI) among under-five children in rural areas of Legambo District, South Wollo Zone, Ethiopia: A matched case–control study’, *International Journal of Infectious Diseases*, 96, pp. 688–695. doi:10.1016/j.ijid.2020.05.012.
- Hastono, S.P. (2007) ‘Analisis Data Kesehatan’, *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok* [Preprint].

- Hendrawati, H. (2019) 'Perilaku Keluarga Dalam Merawat Balita Dengan Ispa Di Wilayah Kerja Puskesmas Padaawas Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut', *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 19(1), pp. 19–26. doi:10.36465/jkbth.v19i1.446.
- Hermanto, Nugrahini, A. and Putra, F.E. (2023) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keluarga Dalam Upaya Pencegahan ISPA Pada Balita Di Puskesmas Marina Permai Palangka Raya', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(1): 2964-9676), pp. 232–251.
- Hidayat, R. and Primasari, I. (2011) 'Metodologi Penelitian Psikodiagnostika', *Buletin Psikologi*, 19(2), pp. 81–92.
- Islam, M. *et al.* (2021) 'Effect of in-house crowding on childhood hospital admissions for acute respiratory infection: A matched case–control study in Bangladesh', *International Journal of Infectious Diseases*, 105(2021), pp. 639–645. doi:10.1016/j.ijid.2021.03.002.
- Juniantri, N.P.A. (2023) *Hubungan perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita 1-4 tahun di Puskesmas Selat*. Available at: [https://repository.itekesbali.ac.id/medias/journal/Ni\\_Putu\\_Ayu\\_Juniantari-Bab\\_IV.pdf](https://repository.itekesbali.ac.id/medias/journal/Ni_Putu_Ayu_Juniantari-Bab_IV.pdf).
- Kemenkes (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020', (3), pp. 1–78.
- Kemenkes RI (2020) 'Rencana Aksi Kegiatan 2020-2024 (Revisi)', pp. 1–139.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- Kinasih, A. *et al.* (2018) 'Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Ispa Pada Anak Di Getasan', *Pengaruh Perilaku Ibu terhadap Kejadian ISPA pada Anak di Getasan IJOHNS*, 3(2), p. 52. Available at: <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/IJNHS/article/view/2571/2210>.
- Leonymayang Yolanda (2022) 'Hubungan Status Gizi, Konsumsi Vitamin A dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2022', *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), pp. 1–4.



- Lestari, S. and Barkah, A. (2023) 'Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita', *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat*, 1(1), pp. 43–54.
- Maidiana, M. (2021) 'Penelitian Survey', *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), pp. 20–29. doi:10.52121/alacrity.v1i2.23.
- Marlisa (2022) 'Hubungan antara status gizi dengan kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ispa) balita digampong labuhan tarok kecamatan meukek kabupaten aceh selatan'.
- Masril, B.A., Sari, N.P. and Natassa, J. (2022) 'The Relationship of Mother's Knowledge, Environment and Nutritional Status with the Incidence of ARI in Toddlers in the Working Area of the Sidomulyo Inpatient Health Center Pekanbaru in 2021', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), pp. 333–343.
- Munthe rismawati (2016) 'Hubungan Antara Perilaku Merokok dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Medan', 1(1), pp. 37–46.
- Namira, S. (2013) 'Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Anak Prasekolah Di Kampung Pemulung Tangerang Selatan Skripsi', *Borneo Student Research*, (109104000014), Pp. 1–103.
- Nora, Elta, Marlinda, Evy, Ivana, T. (2023) 'faktor-Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Kejadian Infeksi Saluran Nafas pada Balita', 171.
- Notoatmodjo (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan'.
- Noviantari Dwi Ayu (2018) 'Gambaran Karakteristik Balita Dan Kondisi Lingkungan Dalam Ruangan Terhadap Keluhan Gejala ISPA Di Taman Penitipan Anak (Day Care) Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Tahun 2018', *Skripsi*, p. 17.
- Oktarina, A. (2021). Hubungan Perilaku Keluarga Dalam Menjaga Sanitasi Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus Tahun 2021
- Padila, P. *et al.* (2019) 'Perawatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita', *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), pp. 25–34. doi:10.31539/jka.v1i1.526.

- Papuangan, M. and Salmin, M. (2020) 'Penggunaan Algoritma Nearest Neighbor Pada Sistem Penalaran Berbasis Kasus Untuk Diagnosis Penyakit ISPA', *Jurnal Serambi Engineering*, 5(1). doi:10.32672/jse.v5i1.1739.
- Prasiwi, N.W. *et al.* (2021) 'Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Pada Balita', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Mei, 2021(5), pp. 560–566. Available at: <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index10.36418/cerdika.v1i5.81>.
- Prihandani, R., Fatmawati, J. and Ratnaningrum, K. (2023) 'Hubungan Pola Pengasuhan Dan Sikap Orangtua Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( Ispa ) Pada Balita Relationship Of Parenting Pattern And Parental Attitude With Acute Respiratory Infections In Children Under 5 Years', *Ahmad Dahlan Medical Journal*, 4(1), pp. 49–57.
- Profil Kesehatan Indonesia (2020) *Profil Kesehatan Indonesia, IT - Information Technology*. doi:10.1524/itit.2006.48.1.6.
- Purwanti, E., Mashoedi, I.D. and Wardani, R.S. (2023) 'Hubungan Perilaku Pencegahan dan Kondisi Lingkungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut', *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(September), pp. 29–37. doi:10.26714/pskm.v1i1september.220.
- Putriyani, G.A. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Ispa Pada Balita Di Desa Sidomulyo Wilayah Kerja Puskesmas Wonoasri Kabupaten Madiun', *STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun*, pp. 1–73.
- Rahayuningrum, D.C. and Nur, S.A. (2021) 'Hubungan Status Gizi Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7(1). doi:10.36053/mesencephalon.v7i1.247.
- Rahman, A. and Nur, a F. (2015) 'Hubungan ASI dengan kejadian infeksi saluran pernafasan', *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 1, pp. 39–48.
- Ramadhanti, R.A. (2021) 'Asuhan Keperawatan An.D Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di RSUD Panembahan Senopati Bantul', *Repository Poltekkesjogja*, pp. 9–31. Available at:

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6365/>.

- Ranny Ranantha, Eni Mahawati, K.K.S. (2012) ‘Hubungan antara Karakteristik Balita dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Gandon Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung’, *FakultaS Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang* [Preprint].
- Rini angraini, et al (2023) ‘Hubungan Suplemen Vitamin A dan Status Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita’, 3, pp. 1–8.
- Rusady, Y.P. and Imroatu zulaikha, L. (2022) ‘Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Usia 7-24 Bulan Di Poskesdes Lemper Wilayah Kerja Puskesmas Padewawu’, *Journal of Baja Health Science*, 2(02), pp. 138–147. doi:10.47080/joubahs.v2i02.2174.
- Rustam, M., Mahkota, R. and Kodim, N. (2019) ‘Exclusive breastfeeding and upper respiratory infection in infants aged 6-12 months in Kampar district, Riau Province’, *Kesmas*, 13(3), pp. 117–123. doi:10.21109/kesmas.v13i3.1892.
- Sabri, R. (2019) ‘Faktor Yang Memengaruhi Tingginya Penyakit Ispa Pada Balita Di Puskesmas Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara’, *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1(2), p. 69. doi:10.30829/contagion.v1i2.6883.
- Sari, D.P. and Ratnawati, D. (2020) ‘Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), pp. 1–7. doi:10.33221/jiiki.v10i02.578.
- Sari, R.P. and Qomariyah, K. (2022) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Usia 7-24 Bulan Di Poskesdes Lemper Wilayah Kerja Puskesmas Pademawu’, *SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri)*, 5(1), pp. 20–28. doi:10.31102/bidadari.2022.5.1.20-28.
- Sarif, A. et al. (2020) ‘Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan Tahun 2020’, pp. 1–7.
- Savitri, C. et al. (2021) *Statistik Multivariat Dalam Riset*.

- Servya, S., Doke, S. and Landi, S. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Ibu dan Sanitasi Fisik Rumah Terhadap Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus', *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(3), pp. 554–563. doi:10.55123/sehatmas.v2i3.1889.
- Setiamy, A.A. and Deliani, E. (2019) 'Hubungan Riwayat Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut 10-60 Bulan di Kecamatan Leuwiliang Bogor Jawa Barat', 2, pp. 5–10.
- Setiawati, F. *et al.* (2021) 'Hubungan Status Gizi, Pemberian Asi Eksklusif dan Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Ispa pada Balita di Puskesmas Sukaraya Kab. OKU', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), p. 1293. doi:10.33087/jiubj.v21i3.1739.
- Sudiarti, P.E., Z.R, Z. and Safitri, D.E. (2023) 'Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Ispa Pada Remaja Di Sman 1 Kampar', *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 753–756. doi:10.31004/jn.v7i1.14010.
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 85
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sunarni, N., Litasari, R. and Deis, L. (2018) 'Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margaharja Sukadana Ciamis', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 1(2), pp. 70–75. doi:10.32536/jrki.v1i2.11.
- Sundari, S. (2014) 'Perilaku Tidak Sehat Ibu yang Menjadi Faktor Resiko Terjadinya ISPA Pneumonia pada Balita', 2(3), pp. 141–147.
- Susana, M. *et al.* (2021) 'Pernafasan Akut Pada Balita Di Rsud Kuala Kurun Tahun 2019 Skripsi'.
- Syamsi, N. (2018) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 6(1), pp. 49–57. doi:10.35816/jiskh.v6i1.14.
- Tadi, M.Y., Hinga, I.A.T. and Purnawan, S. (2023) 'Factors Related to Acute Respiratory Infection ( ARI ) in Toddlers at Radamata Health Center

menular di kalangan yang dapat menyerang baik itu anak balita maupun orang dewasa terutama pada yang dialami sebanyak 9,3% dan data prevalensi penderita ISPA d', 5(1), pp. 1–15.

Tary M.Giroth, Jeanette I. Ch. Manoppo, H.J.B. (2022) 'Hubungan Pemberian Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa', *Jurnal Keperawatan*, 3, pp. 2–6.

Tazinya, A.A. *et al.* (2018) 'Risk factors for acute respiratory infections in children under five years attending the Bamenda Regional Hospital in Cameroon', *BMC Pulmonary Medicine*, 18(1), pp. 1–8. doi:10.1186/s12890-018-0579-7.

Tika Dwi Aprilianti (2021) 'Hubungan Faktor Perilaku Ibu dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu'.

Trisnawati, Y. and Khasanah, K. (2013) 'Analisis Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik Yang Berpengaruh Terhadap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita Tahun 2013 Yuli Trisnawati & Kuswatin Khasanah Akademi Kebidanan Ylpp Purwokerto', *Jurnal Kebidanan*, V(01), pp. 43–53.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 (2017) 'Perbaikan Permohonan Pengujian Materiil Pasal 169 huruf q Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum terhadap Pasal 28D ayat (1) dan (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Terkait Batas Usia Maksimal Calon Presiden dan ', p. 5.

UNICEF. (2021). Pneumonia, <https://Data.Unicef.Org/Topic/Child-Health/Pneumonia>. 12 November 2022 (21:10).

Usman, W., Taruna, J. and Kusumawati, N. (2020) 'Faktor – Faktor Penyebab Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Di Musim Kemarau Pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Kampar', *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 149–156. doi:10.31004/prepotif.v4i2.964.

Virgo, G., Cholisah, N. and Indrawati, I. (2022) 'Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris', *Jurnal Ners*, 6(1), pp. 86–91.

- Wasliah, I. *et al.* (2024) 'Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita dipengaruhi oleh Perilaku Ibu', XIV, No. I, pp. 22–30. Available at: <http://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/jik>.
- WHO (2023) *World health statistics, The Milbank Memorial Fund quarterly*. doi:10.2307/3348165.
- World Health Organization (2019). Pneumonia. World Health Organization. Available at: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>
- Widia, L. (2017) 'Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Ispa Pada Balita (Relationship Between Nutrition Status With Infection Evaluation Influences On Repectability)', *Jurnal Darul Azhar*, 3(1), pp. 28–35.
- Wulandari, D.A. (2019) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Usia 0-59 Bulan di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(2), pp. 99–105.
- Wulandari, E. (2023) 'Prodi S.Tr Teknologi Laboratorium Medis, Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang)', 15.
- Wulandari, R.A., Fauzia, S. and Kurniasari, F. (2023) 'Investigations on the risk factors of Acute Respiratory Infections (ARIs) among under-five children in Depok City, Indonesia.', *Annali di igiene : medicina preventiva e di comunita*, 36(1), pp. 15–25. doi:10.7416/ai.2023.2580.
- Yasmin, I. *et al.* (2019) 'Hubungan antara Tingkat Pengetahuan , Tingkat Pendidikan Ibu , serta Status Gizi Balita terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( ISPA ) pada Balita di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon Jawa Barat', *Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 5(1), pp. 1–8.
- Yuliastusi (2014) 'Dinamika Kesehatan Vol.5 No.02 .Desember 2014 Status Gizi dan Status Imunisasi...', 5(02).
- Yunus, M., Raharjo, W. and Fitriangga, A. (2020) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada pekerja PT.X', *Jurnal Cerebellum*, 5(4A), p. 21. doi:10.26418/jc.v6i1.43349.